

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes 2015, Status Campak dan Rubella saat ini di Indonesia, Kemenkes RI. www.kemendes.go.id
2. Adam A.Rosenberg, David W. Kaplan, Gerald B. Merenstein, Mumps (Epidemic Parotitis), dalam Handbook of Pediatrics, Ed. XVI, Colorado, 1991, hal. 442-444.
3. Alan, N., & Harden, J. (2014). , Parental decision-making in uptake of the MMR vaccination: a systematic review of qualitative literature. Journal of Public Health, Vol. 37, No. 4, pp. 678–687. doi:10.1093/pubmed/fdu075
4. Department of health and human services. Center for disease control and prevention. Epidemiology and prevention of vaccine preventable disease. 2005. (www.cdc.gov).
5. Franklin H. Top, SR., Paul F. Wehrle, Mumps, dalam Communicable and infectious disease, Ed IX, The C.V.Mosby company, 1972, hal.427-434.
6. Handojo I, imunisasi untuk penyakit infeksi virus, dalam: imunisasi terapan pada beberapa penyakit infeksi. Surabaya, Airlangga University Press.2004;176-88
7. Imunnisasi. In: baratawidjaja KG, Rengganis I. Immunologi dasar 9th ed. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2010. P 560-618.
8. Komite medis RSUP Dr. Sardjito dan FK UGM Yogyakarta, Parotitis Epidemika, dalam Standar pelayanan medis, Edisi II, Komite medis RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, 1999, hal. 62-64.
9. Maldonado Yvonne, Parotitis Epidemika (Gondong, Mumps), dalam Ilmu kesehatan anak nelson, 1999, Ed XV, EGC, Jakarta, hal. 1074-1076.
10. Male D, Brostoff J, Roth DB, Roitt I. *Immunology* 7th Ed. Philadelphia, US: Mosby Elsevier, 2006

11. Matondang CS, Siregar SP. Dasar-dasar imunisasi: aspek imunologi imunisasi. In: Ranuh IGN, Suyitno H, Hadinegoro SRS, Kartasasmita CB, Ismoedijanto, Soejatmiko, editors. Pedoman imunisasi di Indonesia. 3rd ed. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2008.p 10.
12. Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
13. Notoatmodjo, S. 2007. Ilmu Perilaku dan Sikap. Jakarta: PT Rineka Cipta.
14. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 42 Tahun 2013.
15. Proverawati,Atikah.2010. Imunisasi dan Vaksinasi.Jakarta: Nuha Offset
16. Reef S, Coronado V. 2017. Congenital rubella syndrome Control and Elimination.CDC. <https://www.cdc.gov/mmwr/volumes/66/wr/mm6645a4.htm>
17. Soeyitno H. Pencegahan penyakit. In: Narendra MB, Sularyo TS, Soetjningsih, Suyitno H, Ranuh IGN, Wiradisuria S. Tumbuh kembang anak dan remaja. 1st ed. Jakarta: Sagung Seto, 2008. P 170-2
18. Staf pengajar ilmu kesehatan anak FKUI, Parotitis epidemika, dalam ilmu kesehatan anak, edisi VI, infomedika, Jakarta 2000, hal. 629-632.
19. Suyitno H. Jenis vaksin. In: Rabuh IGN, Suyitno H, Hadinegoro SRS, Kartasasmita CB, Ismoedjianto, Soedjatmiko, editors. Pedoman imunisasi di Indonesia. 3rd ed. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2008.p23-28
20. WHO 2017.Measles.WHO. www.who.int
21. WHO 2017.Mumps. WHO. www.who.int
22. WHO 2017.Rubella. WHO. www.who.int
23. <http://www.depkes.go.id/resources/download/lain/Fatwa%20No.%204%20Tahun%202016%20Tentang%20Imunisasi.pdf>
24. <https://fk.uui.ac.id/wp-content/uploads/IMUNISASI-FK-UII-14-10-20176952.pdf>

25. <https://islami.co/hukum-vaksin-dan-fatwa-mui-yang-perlu-dicermati/>
26. <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-176>
27. <https://kesehatanmuslim.com/imunisasi-dalam-pandangan-syariat/>